

KIK  
Fis Pw 95/01  
Pus  
P

# **PENGARUH METODE PENYEIMBANGAN HARGA MINUMAN**

**(Studi Deskriptif tentang Penetapan Harga Cocktail di Indigo  
Majapahit Mandarin Oriental, Surabaya)**

## **TUGAS AKHIR**



Disusun Oleh :

**TITIS PUSPITAWATI**

**079710239-S**

**PROGRAM STUDI D-III PARIWISATA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**2001**

# **PENGARUH METODE PENYEIMBANGAN HARGA MINUMAN**

**(Studi Deskriptif tentang Penetapan Harga Cocktail di Indigo  
Majapahit Mandarin Oriental, Surabaya)**

## **TUGAS AKHIR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Kelulusan Dalam Menempuh  
Pendidikan di Program D-III Pariwisata  
Jurusan Perhotelan**



**Disusun Oleh :**

**TITIS PUSPITAWATI**

**079710239-S**

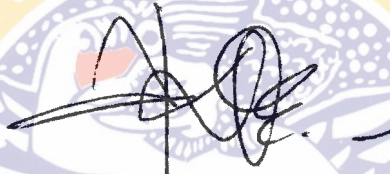
**PROGRAM STUDI D-III PARIWISATA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2001**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

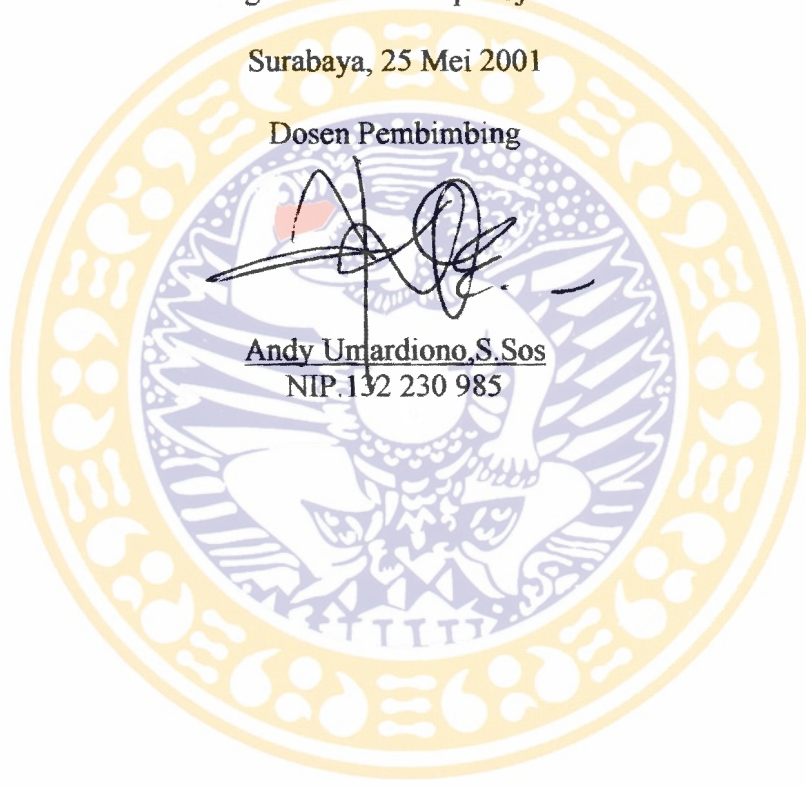
Tugas Akhir ini siap diujikan

Surabaya, 25 Mei 2001

Dosen Pembimbing



Andy Umardiono, S.Sos  
NIP. 132 230 985



## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dan disetujui

Surabaya, 12 Juni 2001

Penguji I



Andy Umardiono. S.Sos  
NIP. 132 230 985

Penguji II



Didik Purnomo Adi  
Nipn. 257 801 016

## ABSTRAKSI

Harga minuman *cocktail* di Indigo Bar semuanya disamakan, sedangkan *beverage cost* tiap-tiap minuman *cocktail* tersebut tidaklah sama. Maka dari itu untuk mendapatkan atau untuk menyeimbangkan *beverage cost* tersebut supaya pihak bar tidak mengalami kerugian harus ada metode yang tepat.

Dari masalah *cost* yang dikeluarkan tiap-tiap item tersebut dapat mengakibatkan kerugian. Tetapi dengan melihat peminat dari minuman *cocktail* itu sendiri maka akan didapatkan sebuah keseimbangan. Karena walaupun *cost* salah satu *item* itu tinggi, harga jualnya tidak tinggi tapi mempunyai peminat yang cukup tinggi maka akan dapat menutupi minuman yang kurang ada peminatnya tapi *cost*nya rendah dan harga jualnya tinggi, jadi saling mengisi untuk mencapai keseimbangan yang sesuai dengan keinginan pihak manajemen.

Dengan metode penelitian deskriptif penulis menggambarkan secara tepat sifat suatu individu, keadaan, gejala untuk menentukan frekwensi adanya hubungan tertentu, atau antar suatu gejala dan gejala yang lain dalam masyarakat ( Koentjaraningrat, 1985:29 )

Dari gejala tersebut dapat disimpulkan bahwa masalah perbedaan *beverage cost* pada tiap-tiap minuman tersebut akan dapat menimbulkan gejala lain yaitu pihak bar membuat metode penyeimbangan sehingga penetapan harga akan dapat dilakukan dengan tepat.

Maka dari itu penetapan sebuah harga minuman dalam hal ini minuman *cocktail* harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti, *competitors*, pasar, *Beverage cost*, dan alangkah baiknya lagi jika memperhatikan *consumer behavior* dimana konsumen yang menentukan banyaknya permintaan terhadap minuman *cocktail* tersebut. Dengan begitu metode penyeimbangan harga minuman dapat diterapkan dengan baik.